

mereka anggap kekhusyuan walaupun sebenarnya adalah bukan, semua itu dikarenakan menyatu dengan alam adalah menyatukan jiwa dengan bumi, ataupun sejauh-jauhnya menyatukan jiwa dengan alam semesta, yang kedua-duanya masih termasuk hitungan dunia. Sedangkan khusyu' kaitannya adalah dengan akhirat, kesalahan-kesalahan tersebut memang umum terjadi, tentu saja penyebabnya adalah kesulitan dalam membedakan yang mana mata bathin dengan yang mana mata terbuka hijab ghaib, mata terbuka hijab ghaib adalah mata yang dapat melihat mahluk ghaib, tentu saja yang terlihat bukanlah yang Maha Ghaib, ataupun akhirat yang jauh diluar alam semesta, sedangkan mata bathin tentu saja tidak melihat melalui kedua matanya itu, karena pada saat mata bathin terbuka, semua panca indera tetap berfungsi seperti biasanya dan tidaklah seperti orang yang kehilangan kesadarannya.

Sekarang pertanyaannya adalah jadi dapatkah dan atau bagaimanakah kita sebagai orang-orang biasa saja dapat mencapai apa yang dinamakan khusyu' beribadah, bahkan khusyu' dalam kehidupan, jawabannya tentu saja dapat, sedangkan masalah bagaimananya, kita harus menelaah lebih dahulu dasar-dasar pendukung pemberian hadiah khusyu' itu sendiri, pada dasarnya Islam adalah pola hidup yang harus di dukung oleh kesadaran yang setinggi-tingginya, oleh karena itulah maka umat Islam diwajibkan melaksanakan shalat lima waktu sebagai pembentukan pola beribadah, yang harus dilakukan dengan kesadaran sepenuhnya, sehingga sangat tidak disarankan kita shalat sambil menutup mata, bahkan

mengajarkan kepada kita bahwa kesuksesan hanya milik orang yang mau teratur dalam hidupnya. Orang yang shalatnya khusyu' dapat dilihat bagaimana ia bisa tertib, teratur, dan prosedural dalam hidupnya.

Kelima, hikmah dari manajemen shalat yang khusyu' adalah tuma'ninah. Tuma'ninah mengandung arti tenang, konsentrasi, dan hadir dengan apa yang dilakukan. Shalat melatih kita memiliki ritme hidup yang indah, di mana setiap episode dinikmati dengan baik.

Keenam, shalat memiliki gerakan yang dinamis. Sujud adalah gerakan paling mengesankan dari dinamisasi shalat. Orang menganggap bahwa kepala merupakan sumber kemuliaan, tapi ketika sujud kepala dan kaki sama derajatnya. Bahkan setiap orang sama derajatnya ketika shalat. Ini mengandung hikmah bahwa dalam hidup kita harus tawadhu'. Ketawadhu'an adalah cerminan kesuksesan mengendalikan diri, mengenal Allah, dan mengenal hakikat hidupnya. Bila kita tawadhu' (rendah hati) maka Allah akan mengangkat derajat kita. Kesuksesan seorang yang shalat dapat dilihat dari kesantunan, keramahan, dan kerendahan hatinya. Apa cirinya? Ia tidak melihat orang lain lebih rendah daripada dirinya.

Ketujuh adalah salam. Shalat selalu diakhiri dengan salam, yang merupakan sebuah do'a semoga Allah memberikan keselamatan, rahmat, dan keberkahan bagimu. Ucapan salam ketika shalat merupakan garansi bahwa diri kita tidak akan pernah berbuat zalim pada orang lain. Ini adalah kunci sukses, karena setiap kali kita berbuat zalim, maka kezaliman itu akan kembali pada diri kita.

sebaliknya dekonsentrasi. Dan beliau di pahami bagaimana caranya seorang hamba bertemu dengan Allah. Ternyata begitu *simple*, mudah dan *instant*.

Di dukung bakat dan kecerdasannya di bidang spiritual yang Ust. Sukanan tekuni bertahun-tahun, wajar mulai tahun 2005 dia terpilih sebagai satu di antara dua Trainer Shalat Center Jawa Timur. Ust. Sukanan mendapat amanah dari gurunya Ust. Abu Sangkan untuk menyebarkan shalat khusyu' ke seluruh wilayah Jawa Timur.

Awalnya Ust. Sukanan bergabung mengadakan Pelatihan Shalat khusyu' di daerah Surabaya. Karena adanya hambatan dalam pengorganisasian di daerah Surabaya dan berawal dari amanah sang guru Abu Sangkan, maka Ust. Sukanan membuat komunitas di daerah Jawa Timur khususnya Sidoarjo bersama rekan seperjuangannya. Alhamdulillah, Dari masa ke masa akhirnya Pelatihan Shalat Khusyu' yang berada di Perumahan Pondok Wage BB: 18 Taman Sidoarjo dapat terealisasikan dalam waktu yang cukup singkat. *Barokallah, amin.*

d. Jadwal Kegiatan

TABEL 3.1

JADWAL KEGIATAN

HARI	TEMPAT	PELAKSANAAN
Senin	Masjid Perumahan Pondok Wage Taman Sidoarjo	Seminggu Sekali
Selasa	Kelapa Sepuluh	2 minggu sekali
Rabu	Di Rumah Ust. Sukanan	Seminggu Sekali
Jum'at	Panti Asuhan Yatim Piatu Yayasan Khusnul Yaqin	Sebulan sekali minggu pertama

e. Program

Dalam memajukan organisasi pelatihan shalat khusyu' Abu Sangkan di Taman Sidoarjo, terdapat 3 program kerja yaitu:

1) Pelatihan Shalat Khusyu'

Dalam pelaksanaannya, pelatihan ini diperuntukkan untuk umum (*Reguler*). Sehingga agenda acara diluar dari jadwal kegiatan yang sebelumnya disusun oleh pengurus. Apabila ada instansi, organisasi atau orang yang berkeinginan untuk melaksanakan pelatihan shalat khusyu' bersama dalam

hanya sekedar nama tapi mempunyai arti yang sangat mendalam. Serta menjelaskan tentang “Aku” yaitu ruh atau jiwa yang ikhlas dan pasrah.

Selesai pembahasan tentang pelatihan shalat khusyu’, selanjutnya memperagakan dalam gerakan. Sebelumnya Ust. Sukanan memberikan contoh tentang gerakan-gerakan shalat yang benar agar kita tidak hanya sekedar gerakan saja tapi makna yang terkandung didalamnya sehingga kita mendapatkan Nur Illahi, dan manfaat dari berbagai gerakan tersebut.

Selanjutnya mempraktekkan gerakan shalat bersama dengan arahan dari ust. Sukanan, serta dibantu dari rekan Ust. Sukanan apabila ada yang salah dalam gerakan shalat. Dengan penuh tawadhu’ jamaah menikmati perjalanan pelatihan shalat khusyu’ dengan arahan dari Ust. Sukanan. Berbagai ekspresi jiwa terlihat dan terdengar jelas. Dari luapan air mata yang menetes serta jeritan histeris dari para jamaah. *AllahuAkbar.*

Waktu menunjukkan shalat dhuhur telah tiba, para jamaah segera mengambil wudhu untuk jamaah bersama Ust. Sukanan. Materi yang didapat para jamaah mencoba mempraktekkannya dalam shalat wajib secara berjamaah.

Akhir acara Ust. Sukanan mengenalkan para jamaah tentang Ma'firatullah. Dengan harapan agar energi positif yang ada pada jamaah dapat menularkan ke para jamaah lainnya.

- 2) Rabu, 08 Juni 2011 di Perumahan Pondok Wage Indah BB: 18 Taman Sidoarjo

Pelaksanaan Pelatihan Shalat khusyu' yang diadakan pada malam hari tepatnya pukul 20.00 hingga selesai, sebelumnya berjamaah shalat isya' terlebih dahulu kemudian disusul dengan dzikir bersama yang diimami oleh Ust. Sukanan. Pengarahan dari Ust. Sukanan membawa jamaah penuh keharuaan mengingat kebesaran Allah. Menghilangkan kesombongan dalam diri serta keegoisan yang ada. Pelaksanaan pelatihan shalat khusyu' mampu menghipnotis para jamaah hingga menangis tersedu-sedu sambil sujud menghadap sang Illahi.

Subhanallah, pelaksanaan pelatihan shalat khusyu' penuh sensasi yang tak terbayangkan ternyata mampu membuat hati tenang dan damai.

Pemberian materi setelah pendalaman pelatihan shalat khusyu' merupakan acara penutup untuk memperdalam tentang nikmatnya menjadi hamba Allah.

pelatihan shalat khusyu' Abu Sangkan dan kekhusyu'an shalat ditolak, dan hipotesis alternatif diterima. Jadi kesimpulannya koefisien korelasi antara pelatihan shalat khusyu' Abu Sangkan dan kekhusyu'an shalat sebesar 0,75 adalah signifikan, artinya koefisien tersebut dapat digeneralisasikan atau dapat berlaku pada populasi dimana sampel yang 33 orang diambil.

Dari tabel r product moment dapat dilihat bahwa, untuk $n = 33$, taraf kesalahan 5%, maka harga r tabel = 0,344. Bila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya bila r hitung lebih besar dari r tabel ($r_h > r$ tabel) maka H_a diterima. Ternyata r_h (0,75) lebih besar dari r tabel (0,344). Dengan demikian koefisien korelasi 0,75 itu signifikan.

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Jadi, koefisien determinasinya adalah $0,75^2 = 0,5625$. Hal ini berarti varian yang terjadi pada variabel kekhusyu'an shalat 56,25% ditentukan oleh varian yang terjadi pada variabel Pelatihan shalat khusyu' Abu Sangkan.

